

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran Kesbangpol Kota Jambi dalam mencegah penyebaran paham radikalisme adalah sebagai pendidik dan sosialisator, pengawas dan pengatur, fasilitator dan mediator, kolaborator dan koordinator, pembina dan pengarah, serta sumber informasi dan pencerahan bagi masyarakat. Kesbangpol Kota Jambi melakukan berbagai kegiatan yang mendukung peranannya tersebut, seperti melakukan penyuluhan dan edukasi, pemantauan dan evaluasi, penanganan konflik dan mediasi, kerjasama dan koordinasi, pengembangan dan pemberdayaan, serta penyebaran informasi dan pengetahuan tentang nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan bahaya radikalisme.
2. Kesbangpol Kota Jambi menghadapi berbagai kendala dalam pencegahan penyebaran paham radikalisme di Kota Jambi. Dengan menggunakan analisis swot meliputi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) dapat ditentukan kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia dan anggaran, kurangnya koordinasi dan sinergi antar instansi terkait, kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, serta kurangnya pengawasan dan penegakan hukum terhadap kelompok-kelompok radikal. Kendala-kendala tersebut menyulitkan Kesbangpol Kota Jambi untuk melaksanakan peran dan kegiatan yang optimal dan efisien dalam

mengedukasi, mengawasi, memfasilitasi, mengkolaborasi, membina, dan mencerahkan masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan bahaya radikalisme.

Kendala-kendala tersebut juga berpotensi untuk mengancam keutuhan dan kesatuan bangsa, serta mengganggu stabilitas dan keamanan daerah.

## **B. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya: Melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap paham radikalisme, serta strategi-strategi yang efektif untuk mengubah sikap dan perilaku tersebut.
2. Untuk Kesbangpol: Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam bidang pencegahan radikalisme.
3. Untuk masyarakat: Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dalam berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kesbangpol atau pihak lain yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan kerukunan.